

RINGKASAN

Noprianus karemu. 2019410008, Analisis Faktor Sosial Ekonomi Usaha Pembesaran Pedet Sapi Perah Di Desa Pandesari Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. Pembimbing Utama : Ariani Trisna Murti.S.Pt.,MP. Pembimbing Pendamping : Rosyida Fajri Rinanti., S.Pt.,MP

Ternak perah, seperti sapi perah, kambing perah, dan kerbau perah, dipelihara untuk produksi susu. Sapi perah merupakan komoditi peternakan yang memiliki potensi untuk dikembangkan di Indonesia, terutama karena tingginya kebutuhan susu masyarakat. Usaha ternak sapi perah dapat menjadi sumber penghasilan utama bagi peternak jika dikelola dengan baik. Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, merupakan salah satu wilayah yang memiliki populasi sapi perah yang signifikan, dengan produksi susu yang berkualitas. Namun, perlu dilakukan upaya peningkatan produksi susu untuk memenuhi konsumsi nasional dan mengurangi impor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi usaha pembesaran pedet sapi perah di Desa Pandansari, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang. Pembibitan sapi perah memiliki potensi besar dalam mengurangi ketergantungan impor produk susu dan bibit sapi perah. Namun, usaha pembesaran pedet sapi perah menghadapi beberapa masalah, seperti harga jual susu rendah, kurangnya minat masyarakat untuk mengkonsumsi susu, dan harga jual pedet sapi yang tidak stabil. Penelitian ini ingin mengkaji faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi usaha peternakan sapi perah, termasuk aspek investasi, biaya produksi, dan potensi keuntungan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana faktor-faktor sosial (seperti budaya, tradisi, hubungan sosial) dan ekonomi (seperti investasi, biaya produksi, keuntungan) mempengaruhi keberhasilan usaha pembesaran pedet sapi perah di Desa Pandansari, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang.